



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

21%

SIMILARITY INDEX

- Submission author: Farida Nur Rahmawati
- Assignment title: JURNAL
- Submission title: KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KETAHANAN KELUARGA PA...
- File name: EJournal_Farida_Nur_Rahmawati_1802105098.doc
- File size: 482
- Page count: 11
- Word count: 5,4:
- Character count: 33,6
- Submission date: 22-
- Submission ID: 188



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

JP

INFLUENSI EMOSI TERHADAP KETAHANAN KELUARGA PADA ANGGOTA POLRI YANG MENJALANI COMMUTER MARRIAGE DI POLDA KALTIM

Farida Nur Rahmawati¹, Lida Sofia²
Department of Psychology, Mulawarman University Indonesia^{1,2}
e-mail: gnanedep@mulawarman.com, lida.sofia@psb.umul.ac.id

ABSTRAK

Ketahanan keluarga anggota Polri yang menjalani *commuter marriage* adalah kemampuan yang dibutuhkan oleh anggota Polri untuk dapat bangkit dari permasalahan yang terjadi dalam keluarganya yang sedang tinggal berpisah. Hal tersebut dapat terwujud jika anggota Polri memiliki matang secara emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap ketahanan keluarga pada anggota Polri yang menjalani *commuter marriage* di Polda Kalimantan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian statistik deskriptif dan inferensial. Subjek penelitian ini adalah 100 anggota Polri yang menjalani *commuter marriage* di Polda Kalimantan Timur yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan skala ketahanan keluarga dan skala kematangan emosi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kematangan emosi terhadap ketahanan keluarga pada anggota Polri yang menjalani *commuter marriage* di Polda Kalimantan dengan nilai $F_{hitung} = 43,025 >$ nilai $F_{tabel} 3,94$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 <$ $0,05$, serta kontribusi pengaruh (R^2) kematangan emosi terhadap ketahanan keluarga adalah sebesar 0,305, hal ini berarti sebesar 30,5 persen variabel ketahanan keluarga anggota Polri yang menjalani *commuter marriage* dipengaruhi oleh kematangan emosi.

Kata kunci : *Commuter Marriage*; Kematangan Emosi; Ketahanan Keluarga.

ABSTRACT

The resilience of the families of Polri members who undergo a commuter marriage is the ability needed by Polri members to be able to rise from the problems that occur in their families who live far apart. This can be realized if members of the Polri are emotionally mature. This study aims to determine the effect of emotional maturity on family resilience in Polri members who undergo commuter marriage at Polda Kalimantan. This study uses a quantitative approach. The study uses a quantitative approach with descriptive and inferential statistical research designs. The subjects of this study were 100 members of the National Police who underwent a commuter marriage at Polda Kalimantan who were selected using a purposive sampling technique. The data collection method used is the family resilience scale and emotional maturity scale. The data analysis technique used is simple linear regression. The results showed that there was an effect of emotional maturity on family resilience in Polri members who undergo commuter marriage at Polda Kalimantan with an $F_{count} = 43.025 >$ F_{table} value 3.94 and a significance value of $p = 0.000 <$ 0.05 , as well as the contribution of the influence (R^2) of emotional maturity on family resilience is 0.305, this means that 30.5 percent of the variables of family resilience of Polri members undergoing commuter marriage are influenced by emotional maturity.

Keywords : *Commuter Marriage*; Emotional Maturity; Family Resilience.

PENDAHULUAN

Commuter marriage diartikan sebagai pasangan menikah yang mengambil keputusan secara sukarela, berjanji untuk tidak tinggal bersama pasangannya, dan dipisahkan oleh jarak tertentu untuk memenuhi tuntutan tertentu (Darrahim, 2015; Dewi, 2013). Dewi (2013) menyebutkan bahwa salah satu alasan pasangan suami istri menjalani *commuter marriage* adalah karena pekerjaan. Salah satu bidang pekerjaan yang berpotensi untuk anggotanya menjalankan *commuter marriage* adalah Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Hal ini dikarenakan kontrak kerja yang diadani tangani oleh anggota Polri setelah dinyatakan lulus menjadi anggota Polri adalah bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 5 tahun 2006

tentang penerimaan anggota Polri Pasal 6 Ayat (1) huruf b. Anggota kepolisian terutama di Polda Kaltim banyak yang menjalani *commuter marriage* meskipun belum ada survei yang pasti tentang hal itu. Penyebabnya adalah faktor sebaran mako Polri terutama sebaran polsek-polsek yang memiliki jarak yang cukup jauh. Pergeseran personal atau mutasi personal selalu terjadi di institusi Polri, hal tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan organisasi Polri, pembinaan karir, pemberian pengalaman dan wawasan serta kemampuan anggota yang bersangkutan (Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Assessment Center Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2012). Hal tersebut di atas membuat setiap anggota Polri mempunyai kemungkinan untuk sesuai kebutuhan organisasi. Anggota